

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kebutuhan masyarakat semakin hari semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis usaha yang dilakukan dan tentunya membutuhkan dana yang cukup banyak. Pelaku ekonomi yaitu salah satunya koperasi dapat membantu masyarakat dalam meminjamkan dananya. Saat ini banyak koperasi memiliki berbagai jenis program pembiayaan atau kredit yang ditawarkan kepada masyarakat.

Prinsip dasar dari koperasi adalah dari, oleh, dan untuk anggota. Sehingga dapat dilihat anggota merupakan prioritas utama dan didasarkan pada asas kekeluargaan. Dalam meningkatkan kesejahteraan anggota maka perlu adanya aktivitas kredit pada anggota koperasi. Dengan adanya aktivitas kredit maka dapat membantu mengembangkan modal untuk anggota koperasi.

Koperasi sendiri sama seperti lembaga keuangan lainnya yang tidak terlepas dari persaingan. Situasi persaingan merupakan ancaman bagi koperasi yang dapat menyebabkan kurangnya pendapatan dan dana cadangan koperasi. Agar koperasi tetap dipandang oleh masyarakat maka koperasi harus bersifat terbuka.

Salah satu koperasi di kota Malang adalah Koperasi Simpan Pinjam Setia Kawan Malang. Koperasi Simpan Pinjam merupakan suatu lembaga keuangan yang bergerak pada bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggota dan juga bertujuan untuk mensejahterakan anggota itu sendiri. Pada umumnya koperasi memiliki tiga asas yaitu asas swadaya, asas setia kawan, asas pendidikan dan penyadaran. Asas swadaya adalah bahwa tabungan anggota hanya diperoleh anggota yang telah terdaftar sebagai anggota koperasi tersebut. Asas setia kawan dimaksudkan bahwa pinjaman hanya diberikan anggota sesuai dengan aturan yang diterapkan oleh koperasi. Sedangkan asas pendidikan dan penyadaran adalah bagian karakter yang ditekankan kepada anggota dengan tujuan memiliki etika baik selama menjadi anggota agar pemberian kredit dapat diberikan.

Pada Koperasi Simpan Pinjam dalam memberikan kredit tentunya ditemukan kasus tentang kredit bermasalah yang dilakukan oleh masyarakat dan anggota koperasi sehingga risiko kredit ditanggung oleh koperasi dan dapat merugikan anggota lainnya. Selain itu dampak kredit bermasalah dapat memengaruhi terhadap perkembangan modal koperasi dan pendapatan koperasi itu sendiri. Faktor kepercayaan terlalu tinggi oleh koperasi pada anggotanya juga berpengaruh pada pembayaran kredit dan memungkinkan dimanfaatkan oleh anggota dalam mendapatkan kredit tanpa memikirkan risiko kredit di waktu mendatang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil judul “ANALISIS KREDIT UNTUK MENCEGAH TIMBULNYA KREDIT BERMASALAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SETIA KAWAN MALANG”

## **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kredit untuk mencegah timbulnya kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Setia Kawan Malang.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kredit yang dilakukan untuk mencegah kredit bermasalah pada Koperasi Simpan Pinjam Setia Kawan Malang.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui analisis kredit yang diperlukan dalam mencegah timbulnya kredit bermasalah. Seperti halnya analisis yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Setia Kawan Malang.

### **2. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Setia Kawan Malang**

Sebagai dasar pertimbangan dalam rangka menentukan kebijakan yang akan diambil pada waktu mendatang terkait dengan analisis kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Setia Kawan Malang.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis kredit pada koperasi dan serta evaluasi yang diberikan bila timbul kredit bermasalah di waktu mendatang.

